

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Al Manar Muhammadiyah

Yulian Sahri ¹, Andriansyah Bari ², Ummi Kalsum ³, Arraditya Permana⁴, Randy Hidayat⁵, Umar herudiansyah ⁶, Yunita Febriani ⁷
Universitas Muhammadiyah Palembang¹³⁴⁵⁶⁷, Politeknik Negeri Sriwijaya²

Keywords :

Laporan Keuangan;
Zakat Fitrah;
Aplikasi.

Correspondensi Author

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: yuliansahri@gmail.com

History Artikel

Received: 2022-06-09

Reviewed: 2022-06-10

Revised: 2022-06-14

Accepted: 2022-06-15

Published: 2022-06-25

Abstract: *This PKM activity aims to provide financial administration assistance and training specifically in the preparation of zakat fitrah financial reports by utilizing the excel application. This training approach uses lecture, discussion and practice methods. After the training using the lecture, practice and discussion methods, there were significant changes in the participants. This is indicated by the ability of participants to get to know and identify. In addition, based on the testimonies of participant representatives, this training provided enlightenment to participants from being completely blind to accounting to understanding the process of recording and compiling zakat fitrah financial reports.*

Abstrak: Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan administrasi keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan zakat fitrah dengan memanfaatkan aplikasi excel. Pendekatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik. Setelah diadakan pelatihan dengan metode ceramah, praktik dan diskusi terdapat perubahan yang cukup signifikan pada peserta. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta untuk mulai mengenal dan mengidentifikasi. Selain itu, berdasarkan testimoni perwakilan peserta, pelatihan ini memberikan pencerahan kepada peserta dari yang sama sekali buta akuntansi menjadi paham proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah.

Pendahuluan

Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur dalam UU No. 23/2011 tentang pengelolaan zakat untuk memperbaiki undang-undang yang sebelumnya karena undang-undang nomor 38 tahun 1999 dilihat sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan hukum dalam masyarakat tentang pengelolaan zakat. Adanya amandemen undang-undang tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh pemerintah memperlihatkan bahwa pemerintah memperhatikan potensi zakat yang penting untuk dikelola dengan baik dan struktural. Selanjutnya pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Tujuan undang-undang ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat dan penanggulangan kemiskinan.

Pengertian zakat fitrah menurut bahasa berasal dari *fi'il madhi* yakni *fatara* yang berarti menjadikan, membuat, mengadakan, dan bisa berarti berbuka dan makan pagi. (Munawwir, 1997 : 1063) Dalam Kamus Pengetahuan Islam Lengkap, *fitrah* berarti membuka atau menguak, bersih dan suci, asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal, naluri semula manusia yang mengakui adanya Allah SWT sebagai pencipta alam. (El-Bantany, 2014 : 142) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, zakat fitrah adalah zakat yang wajib diberikan oleh tiap orang Islam setahun sekali pada hari raya Idul Fitri yang berupa makanan pokok sehari-hari (beras, jagung, dsb). (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990: 1017).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mewedahi dan membina Masjid -Masjid sehingga mampu menumbuhkan motivasi dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan berdasarakan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan administrasi keuangan melalui pemanfaatan aplikasi excel. Sedangkan target kegiatan ini adalah kepada pengurus/pengelola Masjid di Desa Kepayang Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering ilir Prov. Sumatera Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan takmir masjid, tim PKM menyinggung tentang laporan keuangan zakat fitrah di masjid Al-Manar Muhammadiyah. Faktanya penyusunan laporan keuangan zakat fitrah masih menggunakan pencatatan sederhana yaitu berupa laporan rekapitulasi kas yang mencatat penerimaan dan penyaluran zakat fitrah. Sumber dana berasal dari infaq Jika mengacu pada Peraturan dan Standar Akuntansi Keuangan No 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba paling tidak mencakup laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan administrasi keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi excel.

Manfaat pelatihan ini secara khusus, yaitu: (1) Pengadministrasian keuangan khususnya penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab pengurus kepada umat. (2) Pemanfaatan aplikasi excel diharapkan dapat membantu pengelolaan administrasi keuangan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan sederhana pada Masjid Al-Manar Muhammadiyah agar dapat bermanfaat dalam mempermudah pengecekan administrasi keuangan melalui komputersasi akuntansi, sehingga berdampak terhadap efisiensi waktu. (3) Melalui kegiatan pelatihan, takmir masjid Al-Manar Muhammadiyah dapat mengoptimalkan kinerjanya terutama dalam hal pembukuan dan pelaporan administrasi keuangan sebagai bukti transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Metode

Pendekatan pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik. Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi pengelolaan administrasi Masjid. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan dalam bentuk tanya jawab. Sedangkan metode praktik digunakan untuk praktik langsung penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi excel. Pelatihan yang diberikan pada masjid Al-Manar Muhammadiyah desa Kepayang Kec. Lempuing Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan antara lain yaitu:

1. Pembuatan dokumen dengan target pengelola Masjid Al-Manar Muhammadiyah dapat
 - a. Menghimpun, yaitu melakukan kegiatan pengumpulan segala informasi baik dalam bentuk dokumen ataupun surat menyurat yang belum terkumpul sehingga siap digunakan saat diperlukan,
 - b. Mencatat, yaitu melakukan kegiatan pencatatan data-data yang diperlukan sehingga memiliki makna yang kemudian dapat digunakan,
 - c. Mengolah, yaitu dapat melakukan kegiatan pengolahan data serta informasi menjadi laporan bermanfaat,
2. Pengarsipan serta pendokumentasian yang baik dan benar
 - a. Menyimpan, pengelola Masjid dapat menyimpan data maupun informasi dengan baik di tempat yang aman.
3. Memberikan pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi excel guna mempermudah penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Manar Muhammadiyah Kepayang. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang diadopsi dari aplikasi akuntansi masjid yang dikembangkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Waktu	Rincian Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
09:00 - 09:30	Registrasi Peserta	Tim Pengabdian Masyarakat
09:30 - 10:00	Pembukaan Acara	Tim Pengabdian Masyarakat
10:00 – 11:15	Sesi-1: Materi Pengenalan Akuntansi Zakat Fitrah, Aplikasi Excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah.	Ummi Kulsum, S.E., M.Si Andriansyah Bari, S.IP., M.A.B Arraditya Permana, S.E., M.M Randy Hidayat, S.E., M.Si Yunita Febriani, S.E., M.Si
11:15 – 11:45	Sesi 2: Tanya jawab dan Diskusi	Tim Pengabdian Masyarakat
13:00 – 15:00	Sesi 2: Praktik Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah	Yulian Sahri, S.E., M.Acc Gumar herudiansyah, S.E., M.M
15:00 – 15:15	Penutup	Peserta dan Tim Pengabdian Masyarakat

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Laporan Keuangan Zakat Fitrah

Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan ini dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari 6 (enam) orang Dosen Universitas Muhammadiyah Palembang 1 (satu) orang Prodi Akuntansi, 5 (dua) orang Dosen Manajemen dan 3 (tiga) mahasiswa kepada 12 (dua belas) orang peserta pelatihan yaitu takmir masjid dan pemuda meliputi Ketua, Sekretaris dan Bendahara Masjid Al-Manar Muhammadiyah desa Kepayang .

Pelatihan berlangsung di Masjid Al-Manar Muhammadiyah dengan pembukaan oleh Bapak Mutholib selaku ketua Yayasan Pendidikan islam Al-Manar Muhammadiyah Kepayang. Dalam pernyataannya Ketua Yayasan YPI Al-Manar Muhammadiyah menyatakan apresiasi atas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Beliau mengharapkan bahwa silaturahmi kerjasama baik yang telah terjalin dapat berlanjut dan tidak hanya berhenti sampai disini, pelatihan dan pendampingan khususnya terkait pengadministrasian keuangan sangat dibutuhkan di Masjid Al-Manar Muhammadiyah Kepayang mengingat pengadministrasian keuangan umumnya masih dilakukan secara manual.

Pelatihan ini berlangsung dalam 2 (dua) sesi utama. Sesi pertama adalah sesi pemaparan materi mengenai Pengenalan Akuntansi Zakat Fitrah, Aplikasi Excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah, sesi kedua yaitu sesi tanya jawab dan/atau diskusi terkait materi dan permasalahan yang dihadapi peserta, sedangkan sesi ketiga yaitu Praktik Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah. Sesi pertama pelatihan yaitu pemaparan materi berkaitan dengan teori pengenalan akuntansi zakat fitrah, aplikasi excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta yaitu sebagai berikut:

1. Materi dasar Pengenalan Akuntansi Zakat Fitrah, Aplikasi Excel untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah. Materi ini disampaikan oleh Randy Hidayat, S.E., M.Si, Ummi Kulsum, S.E., M.Si, Arraditya Permana, S.E., M.M, Yunita Febrianti, S.E., M.Si dan Andriansyah Bari, S.IP., M.A.B sesuai dengan bidang kajian yang ditekuni yaitu akuntansi keuangan. Harapannya materi-materi yang telah disampaikan ini dapat memberikan pemahaman penyusunan laporan keuangan kepada peserta pelatihan khususnya dalam hal-hal berikut ini:
 - a. Pemahaman mengenai aktivitas ekonomi apa saja yang perlu dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan masjid.
 - b. Pengenalan siklus pelaporan akuntansi yaitu mulai dari analisis transaksi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo hingga pembuatan laporan keuangan.
 - c. Pengenalan akun-akun dasar yang digunakan dalam proses pelaporan keuangan masjid, termasuk transaksi umum yang sering terjadi dalam operasional masjid.
 - d. Penjurnalan transaksi-transaksi tersebut ke dalam jurnal umum dengan akun yang sesuai.
 - e. Pindahbukuan jurnal yang telah dilakukan dalam buku besar serta neraca saldo.
 - f. Pembuatan laporan keuangan masjid.

2. Sesi kedua yaitu sesi tanya jawab atau diskusi mengenai materi yang telah disampaikan pemateri I. Tim PKM sangat bangga dengan antusiasme dari para peserta untuk mengajukan pertanyaan. Adapun hal-hal yang menjadi pertanyaan dari peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagaimana jika terdapat salah catat pada suatu transaksi? Dan apakah akan berpengaruh pada laporan keuangan nantinya?
 - b. Apakah jika menghapus satu transaksi akan merubah keseluruhan data yang ada di laporan keuangan?

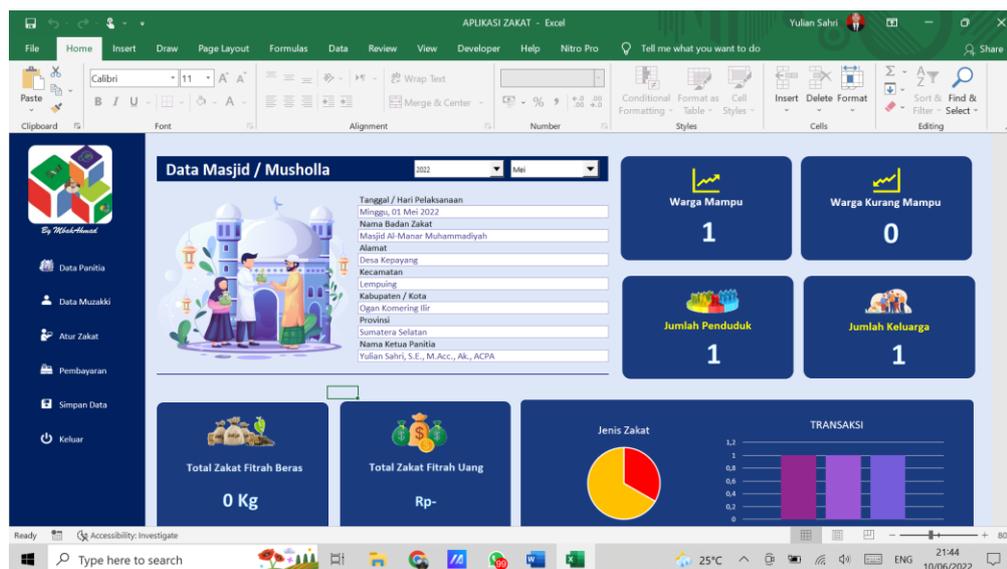


Gambar 1: Diskusi atau tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan tersebut di jawab dengan baik oleh para pemateri dan dipahami oleh peserta pelatihan. Memang praktiknya tidak mudah untuk memahami teori dasar akuntansi terlebih jika peserta memang tidak memiliki basic pendidikan akuntansi. Tim PKM menyadari hal ini sehingga pemateri berusaha untuk memberikan penjelasan-penjelasan dengan kalimat dan contoh yang sederhana agar peserta lebih mudah memahaminya. Meskipun demikian, menurut pernyataan peserta, setelah mendapatkan pelatihan ini setidaknya mereka mengetahui teori pelaporan keuangan dan bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik dan mudah dengan aplikasi excel.

3. Praktik Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah. Praktik ini didampingi langsung oleh Yulian Sahri, S.E., M.Acc dan gumar Herudiansyah, S.E., M.M dengan berpedoman pada materi pelatihan Akuntansi Masjid Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP).

Sesi terakhir dari pelatihan ini adalah pendampingan praktik pencatatan transaksi keuangan atau penyusunan laporan keuangan masjid dengan menggunakan aplikasi excel. Sebelum nya, Tim PKM terlebih dahulu menyampaikan hal-hal teknis terkait praktikum dengan aplikasi excel. Di samping itu, Tim PKM juga melakukan instalasi awal aplikasi pada laptop masing-masing peserta dan memastikan aplikasi dapat digunakan dengan baik. Selanjutnya, para peserta dengan dibimbing oleh Tim PKM, mempraktekkan hasil pelatihan dengan transaksi-transaksi sederhana. Membuat/mengisi data baru harus dilakukan oleh para peserta sebagai langkah setelah instalasi aplikasi. Berikutnya, peserta dapat mulai melakukan penjumlahan pada menu jurnal yang telah tersedia. Setelah jurnal terisi dengan benar, maka proses selanjutnya adalah posting ke buku besar, neraca saldo dan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan.



Gambar 2: Aplikasi SoftAccounting Excel

Setelah berakhirnya rangkaian sesi seperti yang telah dijelaskan di atas, pelatihan ini ditutup dengan sesi foto bersama dan penyampaian testimoni peserta. Pada kesempatan tersebut, Bapak Mutholib selaku Pengurus Masjid Al-Manar Muhammadiyah Kepayang menyatakan terima kasih dan mengapresiasi pelatihan ini karena sangat membantu pihak pengurus masjid untuk memahami penyusunan laporan keuangan yang benar.

Adapun kegiatan PKM ini telah dipublikasikan pada media online di situs indosiber.id pada kolom bidik OPS News dengan judul “Dosen Akuntansi UMP Dampingi Penyusunan Laporan Zakat Fitrah” tanggal 03 Mei 2022.

Mewujudkan Pemahaman Peserta Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah

Sebelum memulai pelatihan, tim PKM melakukan tanya jawab pendahuluan dengan peserta untuk mengetahui pengetahuan dasar peserta tentang penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, keseluruhan peserta baik ketua, sekretaris maupun bendahara masjid mengakui bahwa belum memahami teknik penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan untuk entitas nirlaba. Dalam hal ini, salah satu peserta yaitu Bapak Hambali dari Masjid Al-Manar Muhammadiyah mengungkapkan:

“Biasanya kita (masjid) menggunakan rekap pengeluaran dan pemasukan saja Pak, Bu. Tidak ada yang lain. Yang penting orang (umat) tahu jumlah pemasukan dan pengeluaran masjid...”

Penuturan dari Bapak Hambali di atas turut di “amini” oleh peserta yang lain. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh informasi bahwa sejauh ini pelaporan keuangan yang dilakukan oleh masjid Al-Manar di Desa Kepayang masih tergolong sederhana. Terlebih “pelaporan” yang dimaksud sebenarnya belum dapat dikatakan sebagai bentuk laporan karena hanya menghimpun pemasukan dan pengeluaran masjid selama periode tertentu. Pada dasarnya, hal ini merupakan catatan sebagai sumber pencatatan untuk proses pembuatan laporan keuangan. Fakta yang sama nyata telah diutarakan langsung oleh Ketua Yayasan, Bapak Mutholib pada saat membuka pelatihan ini. Beliau dengan gamblang menyebutkan bahwa tidak hanya masjid, entitas-entitas lain di dalam lingkup pemerintahan Desa Kepayang mayoritas masih menggunakan sistem pelaporan keuangan manual atau sederhana. Dapat dimaklumi, karena selain belum ada pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi masjid-masjid di Desa Kepayang, latar belakang pendidikan peserta juga bukan berasal dari bidang akuntansi.

Melihat realitas tersebut, untuk mempermudah pemahaman bagi peserta, terlebih dahulu tim menjelaskan hal-hal mendasar mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar serta manfaat yang diperoleh masjid. Peserta diberikan pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang perlu dicatat dan dilaporkan. Mengingat para peserta masih tergolong awam dalam istilah-istilah dan teori keuangan, maka penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami sangat dibutuhkan.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan bentuk pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan zakat fitrah. Peserta dalam pelatihan ini adalah pengurus masjid dan pemuda masjid Al-Manar Muhammadiyah. Pada awalnya, para peserta belum memahami proses penyusunan laporan keuangan masjid. Hal ini terbukti dari tanya jawab pendahuluan sebelum pemaparan materi, dimana peserta mengungkapkan bahwa selama ini pelaporan keuangan masjid dalam bentuk sederhana yaitu rincian pengeluaran dan pendapatan. Para peserta lebih jauh mengungkapkan bahwa ketiadaan ilmu dan kurangnya pelatihan menjadi kendala.

Setelah diadakan pelatihan selama 1 (satu) hari dengan metode ceramah, praktik dan diskusi, maka terdapat perubahan yang cukup signifikan pada peserta. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan peserta untuk mulai mengenal dan mengidentifikasi transaksi. Peserta juga dimudahkan dengan penggunaan aplikasi excel saat proses pelatihan karena pembuatan laporan keuangan telah otomatis jika input transaksi ke dalam jurnal dilakukan dengan tepat.

Adapun saran-saran yang direkomendasikan adalah Peserta diharapkan mampu memahami dan menerapkan pengetahuan maupun keterampilan yang telah didapatkan secara penuh demi perwujudan pengadministrasian yang baik. Tim mengapresiasi pihak Desa Lumbang yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Untuk selanjutnya, pihak Desa Lumbang dapat memperhatikan penjadwalan kegiatan agar tidak bentrok dengan kegiatan lain. Walaupun demikian, dengan alokasi waktu yang tersedia, sasaran dapat tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Diyani, L.A., H.A. Rahman, and I. Wijaya, Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan "Accurate". Apteckmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019.
- Martini, R., Pembukuan dan Pelaporan Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK 45: pada Panti Asuhan Al-Amanah, Palembang. Apteckmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- Muchlis, S., A.S. Sukirman, and R. Ridwan, Accountability and management transparency masjid finance based on principles aman and fathanah (phenomenology study in mosques in nganjuk hamlet, sugihwaras village, wonomulyo district, polewali mandar regency, west sulawesi province). The Indonesian Journal of Accounting Research, 2019.
- Pratiwi, R. and U. Sastrawan, Implementasi Aplikasi Akuntansi Pada UKM Adiraka Dalam Pengelolaan Keuangan. Apteckmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2018.
- Rahman, Taufikur. 2018. AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109); Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pnegelola Zakat (OPZ). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 6(1), 141-164.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226.
<https://doi.org/10.35972/Jieb.V6i2.349>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/Jpis.V25i2.6196>
- Kuswanti, H. (2016). Penerapan Psak 45 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Kemahasiswaan Di Lingkungan Fkip Untan Pontianak Heni. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 64–74.
- Pitria, N. G. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 114–118.
<https://doi.org/10.38043/Parta.V2i2.3353>

- Yudi, Rahayu, S., Rahayu, & Syafis, K. S. (2021). Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Kegiatan Organisasi Eksternal Kampus. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 3(3), 96–101.
- Amroni, Hatta, M., and Tianah, A. (2015). Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer Di Stmik Cic Cirebon. *JURNAL DIGIT*, 5(1), 89-102.
- Annisa, S., Syahidin, Y., and Karyadi, (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil (Petty Cash) Berbasis Visual dan Object Oriented di Alfamart Kiaracondong Bandung, *Co-Management*, 4 (2), 689-695.
- Atika, L., and Pusung, R. J. (2018). Ipteks Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(2), 370-373. <https://doi.org/10.32400/jjam.2.02.2018.21778>.
- Ayu, D., P., Fauziah and Darma, B. (2021). Analisis Prosedur Pengelolaan Kas Kecil pada JEK TV Kota Jambi, *Jurnal Mahasiswa*, 1, 269-272.
- Haryono, B., Hardani, and Rajagukguk, P., (2021). Tinjauan Pengelolaan Petty Cash pada PT. Lintas Bangun Nusantara Jakarta. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6 (2), 33-44.